

**PEMBELAJARAN LAGU TRADISIONAL NUSANTARA DENGAN
METODE TUTOR SEBAYA PADA KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH AL MUTTAQIN SITUMANG SUNGAI AUR
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh

**ALGHOZALI
1205426/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara dengan Metode Tutor Sebaya pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat

Nama : Alghozali

NIM/TM : 1205426/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Desember 2017

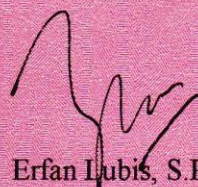
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

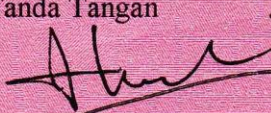
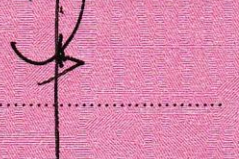
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara dengan Metode Tutor Sebaya
pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin
Situmang Sungai Aur Pasaman Barat

Nama : Alghozali
NIM/TM : 1205426/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

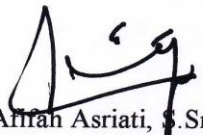
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alghozali
NIM/TM : 1205426/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara dengan Metode Tutor Sebaya pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Amrah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Alghozali
NIM/TM. 125426/2012

ABSTRAK

Alghozali. 2018. Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara dengan Metode Tutor Sebaya pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin belum mampu mendatangkan guru seni budaya yang menguasai bahan ajar, oleh karena itu peneliti menawarkan suatu metode yaitu: metode tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni budaya, yaitu seni musik, 2) melihat berhasil atau tidaknya penerapan metode tutor sebaya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian adalah berupa orang, perilaku, atau data tentang suatu kejadian yang dapat menghasilkan informasi data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah observasi, tingkat keberhasilan siswa dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model tutor sebaya dalam proses pembelajaran seni musik pada kelas VIII MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur berhasil dan kemampuan siswa meningkatkan dalam menyanyikan lagu ampar-ampar pisang. Siswa yang masih lemah dalam penguasaan materi pada siklus 1 dapat ditangani dengan melanjutkan pada siklus kedua yaitu dengan memperkuat penguasaan teknis terhadap dinamik dan ekspresi lagu ampar-ampar pisang dengan penguatan melalui pemutaran audio visual pertunjukkan lagu ampar-ampar pisang. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 menyatakan tingkat keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara dengan Metode Tutor Sebaya pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada :

1. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum, Yensharti, S.Sn., M.Sn dan Drs. Esiy Maestro, M.Sn tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Ketua, sekretaris, dosen dan tenaga administrasi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/i di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teoretis.....	9
1. Pengertian Metode	9
C. Kerangka konseptual.....	14
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Objek Penelitian	17
C. Prosedur Penelitian	17
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
 BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur.....	23
B. Pelaksanaan Tutor Sebaya di MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat	29
1. Persiapan Pelaksanaan Tutor Sebaya di MTs Al Muttaqin	29

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Tutor Sebaya pada Pembelajaran Seni Musik di MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur.....	34
C. Hasil Tindakan Setiap Siklus	53
1. Siklus I.....	53
2. Siklus II	54
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Hasil Tindakan Setiap Siklus	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	15
Gambar 2. Siklus 1	19
Gambar 3. Siklus 2	20
Gambar 4. MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur	24
Gambar 5. Struktur Organisasi	28
Gambar 6. Persiapan Tutor Sebaya di Kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur	29
Gambar 7. Peneliti Mengajarkan Materi Ajar	31
Gambar 8. Pelaksanaan Tutor Sebaya di Kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur	34
Gambar 9. Model Kajian Tindakan Kemmis dan McTaggart (1988)	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kualitas dan kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru itu sendiri dengan segala kreativitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan pandai menguasai kelas dan menerapkan metode yang tepat dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Metode sangat penting untuk menunjang siswa untuk mau mengikuti pelajaran, agar dalam proses belajar mengajar tidak berlangsung secara monoton dan membosankan. Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membuahkan hasil yang baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Metode pembelajaran berkaitan dengan jenis dan sifat dari mata pelajaran yang diajarkan. Karena sifat masing-masing mata pelajaran yang berbeda-beda maka rancangan, metode, dan evaluasi berkemungkinan akan berbeda pula. Namun demikian, sebuah pembelajaran merupakan suatu proses dalam tiga tahapan utama yaitu perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Knirk dan Gustafson (1986: 15) menjelaskan seperti dibawah ini:

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas harus benar - benar dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan kompetensi dasar, dan menggunakan metode yang tepat pada waktu proses belajar berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran tidak mesti terpaku pada satu metode saja, namun tidak tertutup kemungkinan atas berbagai alternatif penerapan metode yang dinilai lebih tepat. Alternatif tersebut berkaitan dengan kondisi kelas dan sifat mata pelajaran yang diajarkan. Ada kemungkinan pilihan tersebut berhubungan dengan jumlah jam pelajaran dan keterbatasan fasilitas pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat pembelajaran seni budaya di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Sungai Aur Pasaman Barat.

Pada kenyataannya, pelaksanaan proses pembelajaran seni budaya di MTs Al Muttaqin Sungai Aur Pasaman Barat belum maksimal. Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa guru tidak memberikan pembelajaran seni budaya berdasarkan materi ajar yang diatur berdasarkan kurikulum KTSP yang masih diberlakukan di MTs Al Muttaqin Sungai Aur. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Materi ajar seni budaya tidak diajarkan secara lengkap atau minimal dua jenis materi ajar. Ditelusuri lebih lanjut diketahui bahwa guru tidak begitu menguasai bahan ajar seni budaya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada RPP seni rupa sebagai satu-satunya RPP yang dimiliki guru seni budaya di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Sungai Aur Pasaman Barat. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Sungai Aur Pasaman Barat tidak berkualifikasi bidang seni budaya. Guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya berlatar belakang pendidikan Bahasa Inggris.

Namun pada pelaksanaan ujian semester dan ujian akhir sekolah, materi seni budaya tetap diujikan sesuai tuntutan kurikulum KTSP. Hanya saja materi ujian lebih banyak pada materi seni teater/drama. Karena materi seni budaya tidak diajarkan sebagaimana mestinya, maka siswa tentu saja tidak menguasai materi pelajaran seni budaya. Akibat dari itu, maka pada ujian sekolah dan ujian akhir sekolah siswa-siswa tidak mampu menjawab soal-soal ujian seni budaya yang diberikan.

Pada sisi lain sebagian dari siswa ada yang berbakat dan menaruh perhatian pada seni budaya namun tidak mendapat pengajaran materi seni budaya baik itu seni musik, seni tari, maupun seni drama/teater, yang memadai dari guru. Darai bincang-bincang dengan beberapa siswa diketahui bahwa siswa ingin belajar seni budaya apakah itu belajar seni tari seni musik ataupun seni teater/drama. Hal ini diperkuat oleh kenyataan bahwa sekolah juga memiliki fasilitas seni budaya seperti alat musik *keyboard* yang cukup bagus untuk belajar, dan beberapa alat musik lain. Namun fasilitas tersebut belum termanfaatkan dengan baik, dan siswa ingin dapat memanfaatkan fasilitas seni budaya untuk belajar.

Salah satu faktor yang membuat pelaksanaan pembelajaran seni budaya belum terlaksana dengan baik adalah guru kurang memahami materi yang semestinya diajarkan, dikarenakan guru kurang menguasai bahan ajar. Akibatnya tentu saja guru tidak dapat memilih strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Guru bidang studi tentu mengalami berbagai dilema yang begitu kompleks, sehingga mengakibatkan tidak dicapainya

pelajaran seni budaya oleh siswa. Maka dengan kondisi yang seperti inilah proses pembelajaran seni budaya berlangsung selama ini di Madrasah Tsanawiyah Situmang Sungai Aur Pasaman Barat.

Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin adalah sekolah swasta dan belum mampu untuk mendatangkan guru seni budaya yang menguasai bahan ajar. Jika kondisi dibiarkan terus berlangsung lama maka siswa tidak akan pernah menguasai materi ajar seni budaya dan belajar dengan baik. Maka dari itu, satu-satunya cara yang bisa meningkatkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan menguasai materi ajar seni budaya adalah dengan memandirikan siswa dalam belajar seni budaya khususnya seni musik. Untuk tujuan ini diperlukan suatu metode yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menawarkan suatu metode yaitu : Metode Tutor Sebaya.

Penerapan metode tutor sebaya, diharapkan bisa membantu dan mengajak siswa agar lebih memahami dan menyukai pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Maka penelitian ini dilaksanakan untuk melihat apakah penerapan metode tutor sebaya, akan dapat memandirikan siswa atau tidak, dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Syarat siswa yang menjadi tutor adalah siswa yang memiliki intelektualnya melebihi teman sebayanya, selain intelektualnya siswa disini juga harus bisa dipercayakan untuk membimbing teman-temannya agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tercapai. Keadaan siswa di sekolah ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan tutor sebaya, di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat. Dilihat dari keadaan siswa

disini memungkinkan pelaksanaan tutor sebaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, banyak masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Materi ajar seni budaya tidak diajarkan secara lengkap atau minimal dua jenis materi ajar
2. Guru tidak begitu menguasai bahan ajar dan hanya memiliki silabus dan RPP seni rupa
3. Ujian mata pelajaran seni budaya tetap diadakan sesuai kurikulum dengan materi ujian lebih banyak pada materi seni teater/drama.
4. Sekolah tidak memiliki guru yang berkualifikasi seni budaya
5. Siswa sebagian ada yang berbakat dan menaruh perhatian pada seni budaya namun tidak mendapat pengajaran materi seni budaya baik itu seni musik, seni tari, maupun seni drama/teater, yang memadai dari guru
6. Sarana dan prasarana kurang dimanfaatkan untuk pelajaran seni budaya
7. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dibatasi kepada pelaksanaan Penerapan Metode Tutor Sebaya fokusnya pada mata pelajaran seni budaya khususnya materi ajar seni musik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, berdasarkan kenyataan yang ditemui di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Sungai Aur Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, dimana siswa kurang mendapat materi pembelajaran seni budaya secara baik, sehingga kurang menguasai materi pelajaran. karena materi pelajaran adalah menyanyikan lagu ampar ampar pisang, maka Dalam kerangka ini cara yang peneliti tawarkan adalah: Penerapan Metode Tutor Sebaya, disini peneliti akan melatih siswa untuk belajar mandiri dan menjadi tutor untuk teman sebayanya, apakah penerapan metode ini berjalan dan berhasil?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni budaya, yaitu seni musik.
2. Melihat berhasil atau tidaknya penerapan metode tutor sebaya ini

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan rujukan bagi guru atau peneliti dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi.
2. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman tentang pelajaran seni budaya khususnya materi seni musik dan mengoptimalkan potensi diri.
3. Bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian tentang yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berguna untuk membantu penulis memperkuat bahasan permasalahan yang telah ada yaitu:

1. Zurmaini (2006), melakukan penelitian tentang Metode Pembelajaran Tari di SMP N 1 Matur Kabupaten Agam, ia menyimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran tari dapat meningkatkan minat siswa belajar tari daerah setempat dengan strategi kooperatif, dapat meningkatkan rasa memiliki dan rasa sosial demi cinta terhadap tari daerah setempat.
2. Husnal Assadiqi (2007), melakukan penelitian yang berjudul Minat Siswa Dalam pembelajaran Seni Musik Di SMP N 8 Sungai Penuh, ia menyimpulkan bahwa adanya faktor lingkungan yang tidak memberikan kesempatan secara positif untuk tumbuhnya minat siswa terhadap musik, telah ikut memberi sumbangan pembentukan sikap siswa tidak berminat pada pelajaran musik di sekolah.
3. Ria Atmadewi (2009); dalam skripsinya yang berjudul “penerapan pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 34 Padang” mengatakan bahwa penerapan metode pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 34 Padang.
4. Elda Satria (2010); dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dan Latihan Siap (drill) dalam Pembelajaran Pianika di SMP Negeri 8 Air Hangat Kabupaten Kerinci” mengatakankan bahwa:

berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan siswa banyak mengalami kemajuan diantaranya:

- a. Hasil belajar siswa dari pertemuan ke pertemuan
 - b. Kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika lebih baik dari sebelumnya.
 - c. Siswa bisa membaca notasi dan bisa memainkan pianika dengan penjarian yang baik dan benar.
 - d. Siswa lebih aktif dalam belajar.
5. Demsi (2011); dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Thing Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada penerapan model pembelajaran thing pair share (TPS) terhadap hasil belajar Seni Musik siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bukittinggi semester II tahun pelajaran 2010/2011.

Dari beberapa penelitian di atas peneliti mendapati bahwa penerapan metode yang tepat dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Berdasarkan hal ini peneliti membahas tentang kajian yang akan penulis teliti yaitu: Tentang Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Lagu Tradisional Nusantara Di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

B. Landasan Teoretis

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul - modul pengembangan kurikulum. Guru sebagai komponen utama diharapkan dapat merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajarannya.

Menurut Gagne (1984 : 13) belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garret (dalam Dimiyati, 1999) berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi suatu perangsang tertentu.

Belajar menurut pandangan B. F. Skinner (1958 : 14) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responsnya menurun. Jadi belajar adalah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons. Seorang anak belajar sungguh-sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa tersebut dapat menjawab semua soal dengan benar. Atas hasil belajarnya yang baik itu dia mendapatkan nilai yang baik, untuk itu proses belajar yang sangat penting adalah evaluasi, evaluasi untuk mengukur sejauh mana ketuntasan belajar

yang dicapai peserta didik. Melalui evaluasi guru dapat menindak lanjuti kinerja sebagai pembelajaran.

Langkah - langkah dan sasaran pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru menurut Rogers (dalam Dimiyati, 1999) adalah meliputi : (1) guru memberikan kepercayaan kepada kelas agar kelas memilih belajar secara terstruktur (2) guru dan siswa membuat kontrak belajar, (3) guru menggunakan metode simulasi, (5) guru mengadakan latihan kepekaan agar siswa mampu menghayati perasaan dan berpartisipasi dengan kelompok lain, (6) guru bertindak sebagai fasilitator belajar, dan (7) sebaiknya guru menggunakan pengajaran berprogram agar terciptanya peluang bagi siswa untuk kreatif dalam belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 1999 : 17).

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk meluncurkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah direncanakan tercapai optimal. Metode dalam pembelajaran sangat penting. Berhasil atau tidaknya strategi dalam pembelajaran sangat tergantung kepada cara guru menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan untuk mendidik anak agar mampu memecahkan masalah dalam belajarnya, oleh karena itu untuk mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar - mengajar guru seharusnya mengerti akan fungsi dan langkah-langkah pelaksanaan metode mengajar ada sejumlah metode mengajar yang mungkin dapat dilakukan antara lain :

1. Metode Ceramah

Sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menyampaikan uraiannya, guru dapat menggunakan alat bantu seperti gambar dan audio visual.

2. Metode Tanya jawab

Melalui pertanyaan peserta didik terdorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang ditanyakan oleh guru dari hasil proses pembelajaran.

3. Metode Diskusi

Percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan - pertanyaan problematis pemunculan ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok diarahkan untuk memperoleh pecahan masalah dan kebenarannya.

4. Metode Demonstrasi

Metode ini paling sederhana dibandingkan metode lain, metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode ini yang pertama digunakan oleh manusia yaitu tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala unggun api, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya.

5. Metode Latihan

Metode latihan merupakan satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode yang tepat dapat membantu kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu dijelaskan lagi pengertian dari metode tutor sebaya bergulir, dengan adanya penerapan metode baru ini lebih dapat membantu tenaga didik untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.

6. Metode Tutor Sebaya

Metode ini dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang kemampuan intelektualnya melebihi siswa yang lain, lebih tepatnya lagi membimbing temannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Metode ini banyak sekali manfaatnya selain pada siswa yang berperan sebagai tutor maupun siswa lain yang diajarkan. Guru disini hanya sebagai pengawas demi kelancaran penerapan metode ini dengan memberikan arahan atau masukan lainnya. Tutor Sebaya lebih dikenal dengan pembelajaran yang dilaksanakan sesama teman sebaya.

Dalam melaksanakan tutor ini diperlukan alokasi waktu yang khusus tiap harinya atau beberapa kali dalam satu minggu agar siswa saling membantu dalam belajar baik perindividu ataupun kelompok

kecil. Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang tepat, karena dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa yang kurang memahami materi dalam proses pembelajaran, dikarenakan waktu belajar disekolah sedikit sedangkan materinya banyak, khususnya pada pelajaran seni budaya yaitu seni musik, agar siswa yang mengikuti pelajaran ini lebih mengerti.

Tutor Sebaya ini merupakan metodologi memandirikan anak, misinya adalah menciptakan tutor. Metode dilakukan dengan memantau, evaluasi, dan perbaiki. Rasa saling membantu dan menghargai teman sebaya dibina diantara siswa yang bekerja sama. Bagi siswa yang berperan sebagai tutor akan merasa bangga atas peranannya, dan memiliki pertanggung jawaban yang besar karena jika siswa tersebut tidak memahami materi maka teman yang diajarkannya juga tidak sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.

Siswa juga lebih mengembangkan kemampuannya untuk berkonsentrasi, mendengarkan, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya lebih memungkinkan keberhasilan dibandingkan dengan guru, karena disini tutor sebaya lebih terlihat masalahnya terutama cara penyampaian yang berbeda dengan orang dewasa, kalau sesama teman sebaya mereka lebih leluasa dan tidak ragu- ragu untuk menanyakan dengan bahasa yang lebih akrab dalam artian konteks bahasa yang wajar.

7. Evaluasi

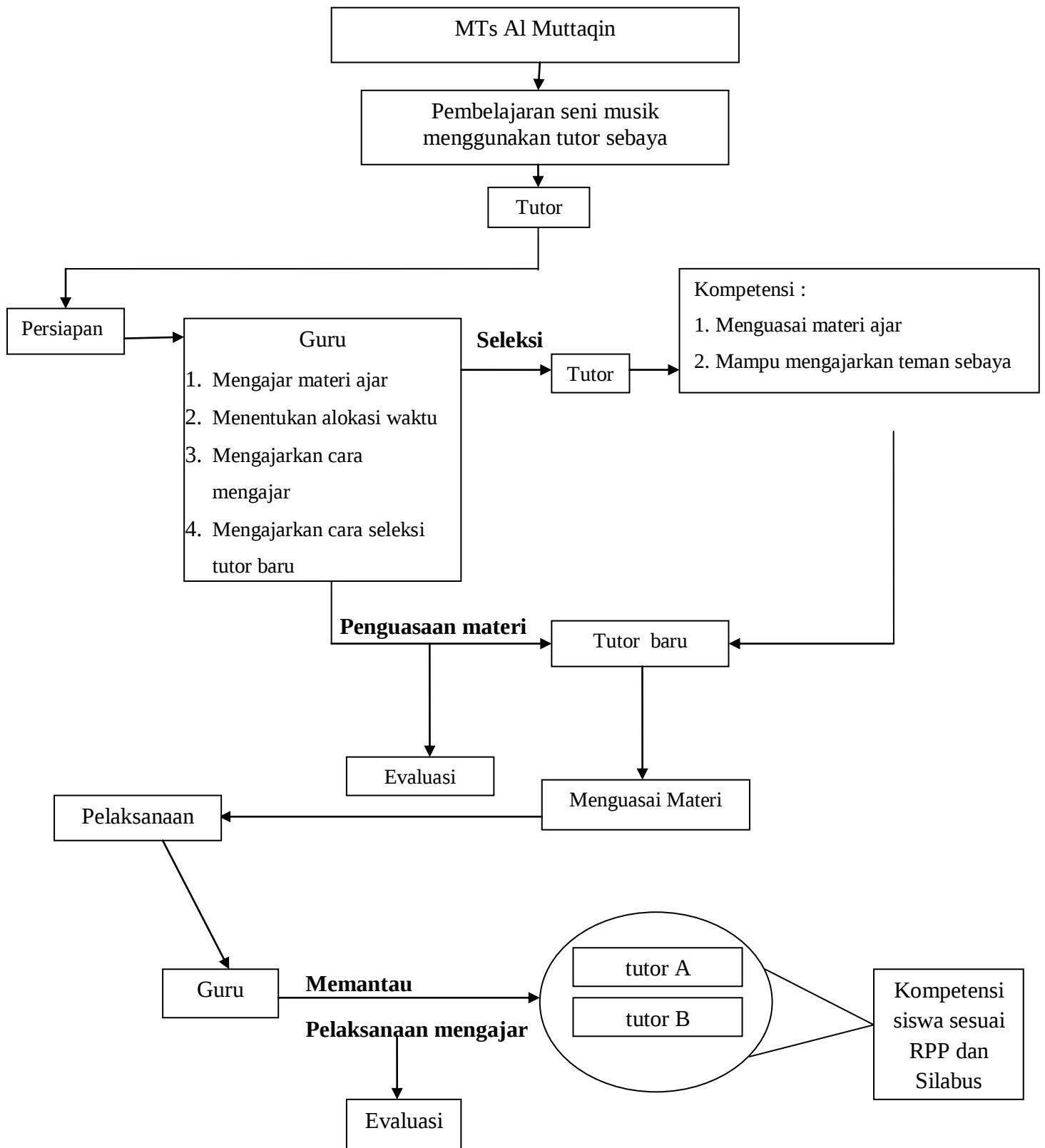
Evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tahapan kedua (instruksional), kegiatan yang dilakukan ;

1. Mengajukan pertanyaan kepada kelas
2. Apabila pertanyaan belum terjawab oleh siswa, maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai
3. Untuk memperkaya pengetahuan siswa
4. Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas selanjutnya.

C. Kerangka Konseptual

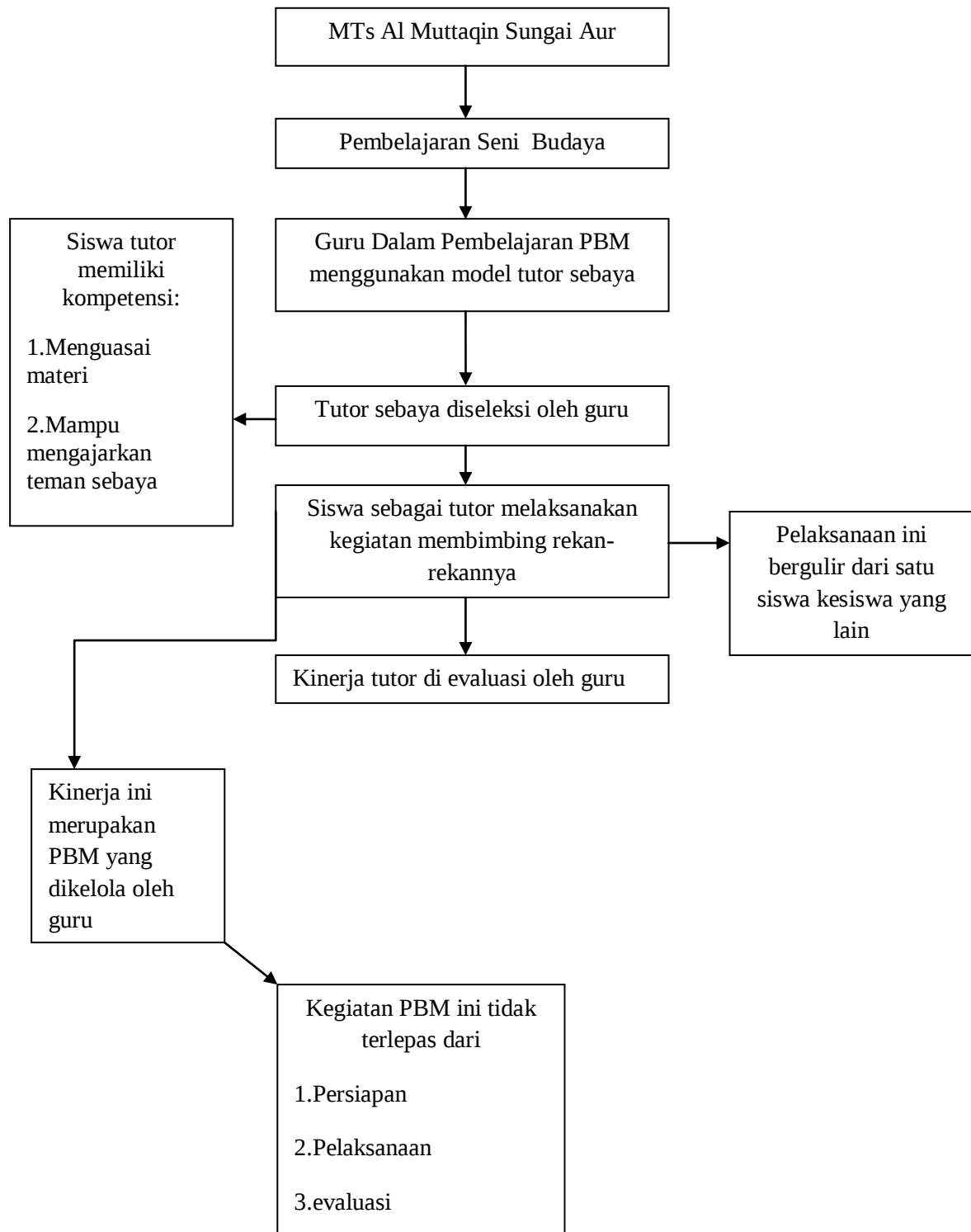
Dalam pelaksanaan tutor sebaya di MA Pasaman Provinsi Sumatera Barat, tenaga pengajar (guru) terlebih dahulu melakukan persiapan dengan merekrut dan menyeleksi siswa yang memiliki kemampuan intelektual melebihi siswa lain, kemudian guru menjelaskan materi pada setiap perwakilan kelas yang telah dipilih sebagai tutor, serta menentukan alokasi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi yang telah dipilih, guru juga mempersiapkan sarana pendukung lainnya untuk mendukung pemahaman siswa pada materi yang di ajarkan, misalnya alat musik gitar atau pianika untuk menunjang lancarnya kegiatan tutor, kemudian guru melakukan evaluasi terhadap siswa .

Kerangka konseptual terhadap penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran lagu tradisional nusantara di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Situmang Sungai Aur Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, dapat digambarkan seperti model berikut :



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Penjelasan Dari Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model tutor sebaya dalam proses pembelajaran seni musik pada kelas VIII MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu ampar-ampar pisang dengan baik dan benar. Siswa yang masih lemah dalam penguasaan materi pada siklus 1 dapat ditangani dengan melanjutkan pada siklus kedua yaitu dengan memperkuat penguasaan teknis terhadap dinamik dan ekspresi lagu ampar-ampar pisang dengan penguatan melalui pemutaran audio visual pertunjukkan lagu ampar-ampar pisang. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 menyatakan tingkat keberhasilan. Jadi penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni budaya materi ajar seni musik dapat meningkatkan penguasaan materi dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu ampar-ampar pisang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa melalui metode tutor sebaya pada pembelajaran seni musik, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, dalam hal ini kepada kepala sekolah MTs Al-Muttaqin Situmang Sungai Aur agar dapat meningkatkan fasilitas dan dukungan guna meningkatkan kualitas belajar seni budaya.

2. Bagi guru, khususnya guru seni musik agar dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi ajar yang diberikan. Dengan demikian proses pembelajaran akan terlaksana dengan efektif tanpa ada masalah terkait dengan kepercayaan diri siswa.
3. Bagi siswa agar dapat meningkatkan pemahaman setiap materi yang diberikan oleh guru, baik dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas maupun tugas di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat menarik dan relatif baru, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kepercayaan diri guna kesempurnaan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aesijah, siti. 2009. *Harmonia : Journal of Arts Research and Education*.
journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/viewFile/677/618
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Dewi, Nunur Yuliana. (2012). “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sumber Rembang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Suara.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Ghufon, M., & Rini Risnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI
- Zola, Restu Emile. 2015. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Pemberian High Touch pada Kelas VIII-1 SMPN 22 Padang”. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni UNP